

AVA SECURE FUND JULI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang Lainnya	49.35%
Obligasi Korporasi Pasar Uang	18.07%
SBN Pasar Uang	32.58%

ALOKASI ASET BERDASARKAN

Keuangan	65.25%
Obligasi Negara	32.58%
Energi	1.92%

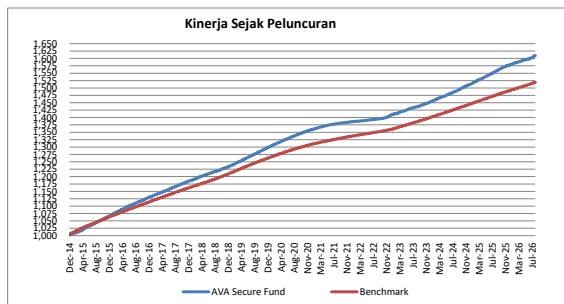
KEPEMILIKAN TERBESAR

- 1 FR 0059
- 2 FR 0090
- 3 Obligasi Berkelanjutan V Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2026 Seri A
- 4 PT Bank Jago Tbk (Deposito)
- 5 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
- 6 PT Bank Mega Tbk (Deposito)
- 7 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Deposito)
- 8 PT Bank Panin Tbk (Deposito)
- 9 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Deposito)
- 10 SBSN PBS003

HARGA (NAB/UNIT)

1,609.88

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-25 :	0.41%	Feb-26 :	0.24%
Sep-25 :	0.38%	Mar-26 :	0.20%
Oct-25 :	0.34%	Apr-26 :	0.24%
Nov-25 :	0.24%	May-26 :	0.19%
Dec-25 :	0.27%	Jun-26 :	0.23%
Jan-26 :	0.27%	Jul-26 :	0.48%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
4.38%	4.12%	3.27%	1.65%	1.98%

ULASAN PASAR

Tingkat inflasi Indonesia pada Juli 2026 melandai lebih besar dari yang diperkirakan pasar, turun menjadi 2,9% YoY dari 3,3% YoY pada Juni, lebih rendah dibanding ekspektasi pasar maupun proyeksi sebelumnya. Secara bulanan, tingkat inflasi mencatat deflasi 0,1%, berbalik dari inflasi 0,4% pada Juni. Penurunan ini terutama didorong oleh melemahnya harga pangan, sementara inflasi inti tetap stabil di 2,8% YoY, menunjukkan bahwa kondisi permintaan domestik dan tekanan inflasi jasa secara umum masih relatif terjaga. Data terbaru mengindikasikan bahwa harga pangan masih menjadi faktor utama yang mendorong volatilitas inflasi jangka pendek, sementara tekanan inflasi yang lebih luas masih relatif terkendali. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di level 5,75%, setelah sebelumnya menaikkan suku bunga secara kumulatif 100bps sejak Mei, yang mengejutkan pasar yang memperkirakan tambahan kenaikan sebesar 25bps. BI menegaskan bahwa *stance* kebijakan saat ini masih cukup ketat untuk menjaga stabilitas rupiah dan memastikan inflasi tetap berada dalam sasaran, sekaligus memberikan waktu bagi ekonomi untuk menyerap dampak dari pengetatan moneter sebelumnya. Nada kebijakan moneter BI juga bergeser dari cenderung *hawkish* pada Juni menjadi lebih netral, mencerminkan upaya yang lebih seimbang antara menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Meski menghentikan sementara siklus kenaikan suku bunga, BI tetap berhati-hati di tengah tingginya ketidakpastian global dan risiko eksternal yang masih berlanjut. Pada Juli 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,23% menjadi 18.078/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.48%	0.90%	1.59%	1.86%	3.53%	12.24%	16.88%	60.99%
Benchmark ^(*) (^{**})	0.27%	0.78%	1.49%	1.74%	3.02%	9.83%	14.61%	51.94%

^{*}Sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing

^{**}dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

^{**}) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

Kinerja Bulanan Tertinggi	May-15	0.62%
Kinerja Bulanan Terendah	Feb-22	0.05%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 519,3 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 322.599.305,9175		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.